

INTISARI

Pendirian suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang layak dalam suatu periode tertentu. Laba yang diperoleh tersebut sering kali dijadikan tolak ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya manajemen perusahaan bekerja, disamping menjaga kelangsungan perusahaan jangka panjang. Oleh karena itu sebagai alat pengawasan, anggaran biaya operasional merupakan alat bantu Manajer yang bertanggung jawab dalam mengendalikan biaya operasional dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan dalam hubungannya dengan biaya operasional, sehingga dengan semakin efisiennya pemakaian biaya operasional dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian biaya operasional yang sangat besar.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian pada PT Egamekinka Pratama Cabang Serang yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa pompa air (*Pump Up Grade*), yang beralokasi di Jalan Tb. Suwandi no. 6 Serang Banten.

Anggaran biaya operasional sangat membantu pihak manajemen dalam mengendalikan biaya operasional atau pengeluaran – pengeluaran yang spesifik karena dengan demikian pengeluaran dapat dibatasi dan dikendalikan serta diarahkan kesaluran yang memberikan paling banyak harapan.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif analisis, dengan tehnik pengumpulan data lapangan yang ditempuh melalui observasi langsung pada perusahaan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penyajian Anggaran Biaya Operasional yang sudah dibuat perusahaan, dan mengadakan wawancara langsung dengan nara sumber yang berkaitan dengan masalah ini untuk memperoleh informasi tambahan, serta melaksanakan praktik kerja pada bagian administrasi yaitu dengan melakukan pengentrian (pemasukan data) dan pengecekan barang. Selain itu, tehnik kepustakaan juga berperan dalam mendapatkan pengetahuan dalam bentuk teori mengenai Anggaran Biaya Operasional sebagai pedoman dalam pengolahan data dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di perusahaan, diketahui bahwa pihak – pihak yang bertugas dalam menyusun anggaran adalah Kepala Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Kerja, yang memperoleh data dari masing – masing kepala bagian, sehingga seluruh staf terlibat dalam penyusunan anggaran tersebut, dengan demikian maka anggaran yang dihasilkan merupakan keputusan bersama.

Sedangkan unsur – unsur biaya yang berkaitan dengan Penyusunan Anggaran Biaya Operasional pada PT Egamekinka Pratama Cabang Serang terdiri dari biaya gaji dan THR, biaya perobatan, biaya asuransi, biaya listrik, biaya air, biaya telpon, biaya alat tulis kantor dan biaya lainnya.

Anggaran Biaya Operasional PT Egamekinka Pratama cabang serang mengalami defisit, yang disebabkan karena adanya pengurangan karyawan pada tahun 2002 yang belum tercatat sehingga, pada pos Gaji dan THR belum dikurangkan, maka realisasi anggarannya cukup besar.